

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Ramcangan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar dan akurat tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapinya.<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian adalah proses pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyimpulan data berupa informasi tentang suatu permasalahan yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut.

Sesuai dengan fokus dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Keislaman dalam Mengembangkan Karakter Sopan Santun Peserta Didik di SMAN 1 Karang Trenggalek”, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut *Bogdan dan Taylor* yang dikutip Arifin dalam bukunya “Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru”, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>2</sup>

Penelitian ini berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm.2

<sup>2</sup> Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm .140

angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian berpangkal dari pola pikir induktif yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses dari pada hasil. Oleh karena itu, pendekatan ini mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang telah berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di awal serta dari sudut pandang ilmuan, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses dari pada hasil, oleh karena itu selama proses itulah yang perlu diuraikan dan dijelaskan secara rinci dalam deskripsi hasil atau laporan penelitian, bukan hasil akhir seperti pada penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian ini peneliti gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan implementasi budaya keislaman dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek. Pada penelitian ini penulis membahas mengenai budaya sekolah dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik terhadap guru, tenaga pendidikan, dan siswa.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peran atau kehadiran peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informasi atau sumber data, sedangkan

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian ...*, hlm. 48-50

instrument selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumentasi lainnya hanya berfungsi sebagai penguat atau instrument pendukung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa “peneliti bertindak sebagai instrument kunci atau instrument utama dalam pengumpulan data”.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.<sup>5</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Karangn Trenggalek yang terletak ditengah-tengah kota yang cukup diminati karenalokasinya yang cukup luas, sehingga orang tua muridmerasa aman untuk menitipkan pendidikan anaknya di sekolah tersebut.

Adapun alasan peneliti pengambil lokasi penelitian di SMAN 1 Karangn Trenggalek adalah peserta didik di SMAN 1 Karangn Trenggalek mengalami peningkatan dalaam penerapan budaya keislaman dan belum pernah diadakan penelitian “implementasi buadaya keislaman dalam mengembangkan karakter sopan santun”. SMAN 1 Karangn Trenggalek yang berlokasi di Desa Karangn Kec. Karangn Kab. Trenggalek adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang terus mengadakan pembaharuan dalam sistem pendidikannya.

---

<sup>4</sup> Naution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bnadung : Tarsitp, 1998), hlm. 9

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),hlm.9

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Terdapat tiga jenis data yang diperoleh antara lain :

1. *Person* (orang) adalah sumber yang diperoleh berupa jawaban lisan melalui wawancara. Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder, adapun penjabarannya yaitu :

- a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertamanya. Data primer yang berkaitan dengan implementasi budaya sekolah dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik di dapat melalui observasi dan interview. Dalam penelitian ini termasuk data primer adalah kepala sekolah, guru PAI, tenaga kependidikan, dan siswa.

- b. Data sekunder

data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder yang dijangkau melalui dokumen adalah data yang diperkirakan ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data ini meliputi jumlah siswa, jumlah tenaga kependidikan, data sarana prasarana, dan sebagainya.

2. *Paper* (Kertas) adalah sumber data yang menyajikan dalam bentuk huruf, gambar, angka, atau symbol-simbol lainnya. Disini peneliti memperoleh data

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kopetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 107

berupa dokumen keterangan sejarah berdirinya sekolah dan profil sekolah, kegiatan yang ada di SMAN 1 Karang Trenggalek.

3. *Place* (Tempat) adalah sumber data yang menyajikan dalam bentuk keadaan diam dan bergerak.<sup>7</sup> Disini peneliti memperoleh gambar bangunan sekolah dan ruang kelas pada saat proses pembelajaran.

Jadi sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informasi kunci (*key informan*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada umumnya penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam. Analisis dokumen, catatan harian peneliti (rekaman pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data), dan analisis isi media.<sup>8</sup> Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>9</sup> Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian.

Dalam penelitian ini, melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi lembaga tersebut. Tahap selanjutnya dilakukan dengan

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 88-89

<sup>8</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 143

<sup>9</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Bandar Maju, 2000), hlm. 157

observasi terfokus untuk melihat hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian. Tahap terakhir adalah melakukan observasi secara selektif dengan mencari perbedaan antara hal-hal yang diteliti berdasarkan pada fokus penelitian.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Sedangkan wawancara semi terstruktur dilakukan untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat atau ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>10</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan dll. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dll. Dokumentasi yang berbentuk karya

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta : cetakan ke-11), hlm. 320

misalnya karya seni, berupa gambar, patung, film. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari kualitatif.<sup>11</sup>

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara atau upaya yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Analisis data juga merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar yang mana data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain.<sup>12</sup> Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya data diolah dan disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif atau dijabarkan dengan melalui tahapan-tahapan tertentu.

Miles dan Hubberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, sebagai berikut :

### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 335

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) , hlm. 206

polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.<sup>13</sup>

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti Guru SMAN 1 Karang Trenggalek dan data hasil observasi tentang media, metode, evaluasi terhadap penerapan budaya sekolah dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik.

b. Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.<sup>14</sup>

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah kerja adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 211

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian ...*, hlm. 211



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>15</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti pengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi ke SMAN 1 Karang Trenggalek untuk memastikan apakah data yang peneliti peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>17</sup>

Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 247

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 271

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 272

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

#### **H. Tahap – tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, antara lain :

##### 1. Tahap Pra Persiapan

Tahap pra-penelitian adalah tahap sebelum berada dilapangan, sebelum pada tahap pra-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain; mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan pengamatan yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatife dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan guru yang bersangkutan dan pada dosen wali yang dianggap memiliki ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapat persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian. Yang dilakukan peneliti adalah :

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, ....* hlm 273.

- a. Menyusun rencana penelitian.
- b. Memilih tempat yang akan dijadikan objek penelitian.
- c. Mengurusi surat perizinan.
- d. Observasi lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Memperhatikan etika penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tentang apa saja yang akan diteliti mengenai implementasi budaya sekolah dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik, selanjutnya peneliti memilih lembaga pendidikan formal di SMAN 1 Karang Trenggalek karena peneliti sudah mengerti lokasi penelitian tersebut, kemudian peneliti mengurus surat perizinan kepada sekolah secara lisan maupun tertulis dengan menyerahkan surat izin penelitian, lalu peneliti melakukan pengamatan singkat tentang , implementasi budaya sekolah dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada dilapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, dan alat-alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapat rekomendasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, pembuatan draf awal konsep hasil penelitian. Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari

lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, yakni

SMAN 1 Karanganyar Trenggalek. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode diantaranya :

- a. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek.
- b. Observasi terhadap perencanaan implementasi budaya sekolah dalam mengembangkan karakter sopan santun, pelaksanaan budaya sekolah dalam mengembangkan karakter sopan santun, dan evaluasi implementasi budaya sekolah dalam mengembangkan karakter sopan santun.
- c. Dokumentasi dengan mengumpulkan beberapa data tentang kondisi, data budaya sekolah serta data karakter sopan santun peserta didik di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.<sup>19</sup> Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci mengenai implementasi budaya sekolah dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas dan sistematis.

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 127